

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *quasi eksperimen pretest – posttest without control group*. Peneliti memberikan intervensi tanpa melakukan randomisasi alokasi terhadap sampel dan peneliti melakukan pretest sebelum intervensi serta posttest setelah intervensi.

B. Lokasi Dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Pengumpulan data dilaksanakan di Taman Kanak-Kanak Beringin Raya, Perum Kemiling, Kota Bandar Lampung.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2021 - Maret 2022. Dan waktu pengumpulan data pada tanggal 31 Januari – 07 februari 2022.

C. Populasi Dan Sampel.

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subyek penelitian. Populasi pada penelitian ini peserta didik TK Beringin Raya berusia 4-6 tahun, yang berjumlah 46 anak.

2. Sampel

Sampel adalah sejumlah populasi yang akan diteliti dan Peneliti mengangkat kesimpulan dalam penelitian yang berlaku pada seluruh populasi (Arikunto, 2016). Peneliti menetapkan kriteria inklusi dalam penelitian yaitu responden dalam keadaan sehat. Jumlah responden dalam penelitian ini yaitu 46 anak.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data (Arikunto,2016). Teknik sampling pada penelitian ini adalah total sampling.

D. Variabel Penelitian

Sugiyono (2019), variabel artinya suatu petunjuk, watak atau tafsir manusia, tujuan atau aktifitas yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Variabelnya terdiri:

1. Variabel Bebas

Variabel ini seringkali dianggap variabel *stimulus*, *peredictor*, *antecedent*. yaitu variabel menyesuaikan sebagai peralihan timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah senam ceria.

2. Variabel terikat

Karena adanya variabel bebas, maka variabel ini dianggap sebagai variabel keluaran, yang menjadi kriteria, yaitu variabel yang mengubah pengaruh. Perkembangan motorik kasar merupakan variabel terikat dalam penelitian ini.

E. Definisi Operasional

Nursalam (2017), definisi operasional merupakan pengertian berlandaskan ciri yang dipantau sesuai yang dijelaskan. Definisi operasional ialah penerangan seluruh variabel serta kata yang akan dipakai di penelitian secara efektif akhirnya tidak mempersulit pembaca menafsirkan makna penelitian. Defini operasional dalam penelitian ini dijelaskan pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1	Motorik Kasar	Keterampilan pada anak usia sekolah yang membutuhkan Gerakan fisik melibatkan otot besar untuk melakukan fungsi sehari-hari yaitu yang membutuhkan gerakan fisik melibatkan otot besar untuk melakukan fungsi sehari-hari, seperti melompat dengan kedua kaki secara bersamaan, melompat dengan satu kaki, berdiri dengan satu kaki dalam 4 detik, berjalan tumit ke kaki, berdiri dengan satu kaki dalam 6 detik.	DDST	Nominal	<i>P=Pass:</i> lulus <i>F=Fail:</i> Gagal <i>R=Refusal:</i> Menolak <i>No=No Opportunity:</i> Tak ada kesempatan
2	Senam ceria	senam ceria adalah aktifitas fisik yang merupakan salah satu bentuk stimulasi perkembangan untuk anak usia prasekolah, Gerakan senam ceria berupa menggerakkan kepala, tangan kekiri kekanan, dan menggerakkan kaki seperti melompat dengan kedua kaki, berjalan di tempat, melompat kekiri kekanan dalam senam ceria ini membutuhkan waktu 10 menit dan menggunakan iringan musik senam sehat dilakukan sebanyak 6 kali.			

F. Alat Dan Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dipergunakan yaitu observasi kemampuan motorik kasar anak usia prasekolah, sebelum serta sesudah melakukan aktivitas senam ceria, langkah langkahnya mencangkup:

1. Alat Pengumpulan Data

- a. Kuesioner Data Demografi pada penelitian ini terdiri dari nama (inisial), tanggal lahir, usia anak, agama, dan jenis kelamin.
- b. Lembar DDST (*Denver Development Screening Test*)

Penilaian perkembangan motorik kasar responden pada penelitian ini DDST (*Denver Development Screening Test*) digunakan untuk menilai perkembangan motorik kasar responden dalam penelitian ini. DDST adalah alat standar untuk mengevaluasi perkembangan anak usia 0 hingga 6. Keterampilan motorik kasar pada anak usia 4 hingga 6 tahun dapat dibagi menjadi lima kategori:

- 1) Melompat dengan kedua kaki
- 2) Melompat dengan satu kaki
- 3) Berdiri dengan satu kaki dalam 4 detik
- 4) Berjalan tumit ke jari
- 5) Berdiri dengan satu kaki dalam 6 detik

Penilaian pada setiap aspek terdiri dari:

(a) P: *pass*/lulus.

Anak melakukan ujicoba dengan baik, atau ibu/pengasuh anak memberi laporan anak memberi laporan anak dapat melakukannya.

(b) F: *Fail*/gagal.

Anak tidak dapat melakukan ujicoba dengan baik atau ibu/pengasuh anak memberi laporan anak tidak dapat melakukan dengan baik

(c) No: *No Opportunity*/Tidak Ada Kesempatan.

Anak tidak mempunyai kesempatan untuk melakukan ujicoba karna ada hambatan. Skor ini hanya boleh dipakai pada ujicoba dengan tanda R.

(d) R: *Refusal*/Menolak.

Anak menolak untuk melakukan ujicoba.

c. Video Senam Ceria

Video senam ceria pada penelitian ini menggunakan video senam sehat gembira diambil dari youtube *Vip Multimedia* yang berdurasi 10 menit. Dan dilakukan 6 hari dalam seminggu.

2. Metode Pengumpulan data

Peneliti melakukan pre-test terhadap responden berupa penilaian perkembangan motorik kasar, kegiatan ini dilakukan pada hari pertama. Pada hari kedua sampai dengan hari ketujuh peneliti melakukan intervensi berupa senam ceria dengan total intervensi sebanyak enam kali. Satu kali intervensi senam ceria membutuhkan waktu 10 menit dan menggunakan iringan lagu senam sehat. Intervensi dilaksanakan di lapangan sekolah secara bersama-sama. Peneliti melakukan post-test berupa penilaian perkembangan motorik kasar pada responden pada hari ketujuh.

G. Metode Pengolahan Dan Analisa Data

1. Metode Pengolahan Data

Program statistik akan dipergunakan dalam pengolahan data ialah memakai program computer. Notoatmodjo (2018), untuk mencegah (*garbage in garbage out*) pengolahan data ini melalui:

a. *Editing*

Setelah dilakukan pengambilan data, dilakukan pengecekan kelengkapan data pengamatan hasil dari lapangan atau penilaian dari tiap responden dan membetulkan isi penilaian yang tidak sesuai.

b. *Coding*

Koding ini memperbarui data berupa alfabet menjadi data bilangan.

1) Koding Umur Anak

- (a) Koding 1 (usia 4 tahun)
- (b) Koding 2 (usia 5 tahun)
- (c) Koding 3 (usia 6 tahun)

2) Koding Jenis Kelamin Anak

- a) Koding 1 (laki-laki)
- b) Koding 2 (Perempuan)

3) Koding Penilaian Motorik Kasar dengan DDST.

- a) Koding 1 (P/Pass: lulus)
- b) Koding 2 (F/Fail: gagal)
- c) Koding 3 (No/No Opportunity: tidak Ada Kesempatan)
- d) Koding 4 (R/Refusal: Menolak)

d. *Tabulating*

memasukkan data yang telah dikelompokkan pada tabel-tabel supaya simpel dipahami.

2. Analisa Data

a. Analisis Univariat

Analisa ini dipakai untuk mendeskripsikan karakteristik responden (usia anak, jenis kelamin anak) serta variabel terikat yaitu (penilaian perkembangan motorik kasar) dideskripsikan memakai rumus:

$$X = \frac{f}{n} \times K$$

Keterangan:

X = Presentase

F = Frekuensi kategori diamati

N = Jumlah sampel

K = konstanta (100%)

b. Analisis Bivariat

Dapat digunakan untuk melihat suatu hubungan dua variabel tersebut terdapat 3 kemungkinan yaitu tidak saling mempengaruhi, variabel saling berhubungan / mempengaruhi dan terakhir variabel mempengaruhi variabel lainnya (Umar, 2003). Pada penelitian ini analisa bivariat menggunakan *Uji Wilcoxon*. Tujuan dari penelitian ini menggunakan *Uji Wilcoxon* adalah untuk menguji data komparatif kategorik berpasangan. Rumus *wilcoxon* adalah sebagai berikut:

$$Z = \frac{T - \left[\frac{1}{4N(N+1)} \right]}{\sqrt{24N(N+1)(2N+1)}}$$

Keterangan:

N = banyak data yang berubah setelah diberi perlakuan berbeda

T = jumlah rangking dari nilai selisih yang negatif

= jumlah ranking dari nilai selisih yang positif.

H. Etika Penelitian

Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etik penelitian nomor: SKep/4/KEPK/I/2022. Dari komisi etik penelitian Kesehatan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

1. *Informed consent*

Sebelum dilakukan penelitian, peneliti sudah menjelaskan dan meminta kepada kepala sekolah dan penanggung jawab (guru pendamping) untuk responden mengisi kesediaan menjadi responden.

2. Keadilan (*justicy*)

Peneliti memberikan perlakuan yang adil bagi setiap responden seperti peneliti tidak memilih-milih, dan tidak membeda-bedakan setiap responden.

3. Kemanfaatan (*Beneficiency*)

Kerahasiaan informasi responden seperti data diri dijamin peneliti, peneliti hanya melaporkan data khusus menjadi akibat penelitian.

I. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan persiapan sebagai berikut:

a. Pengajuan judul penelitian.

- b. Konsultasi dengan pembimbing untuk menentukan langkah-langkah dalam Menyusun proposal penelitian.
- c. Mengurus surat untuk melakukan study pendahuluan di Taman Kanak-Kanak Beringin Raya Bandar Lampung.
- d. Mengurus dan mendapatkan surat izin study pendahuluan PPPM dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- e. Mengadakan study pendahuluan.
- f. Menyusun proposal penelitian serta konsultasi dengan pembimbing dan melakukan revisi.
- g. Mengikuti seminar proposal.
- h. Melakukan perbaikan proposal sesuai saran saat ujian proposal.
- i. Melakukan perizinan kepada instansi terkait untuk melaksanakan penelitian.
- j. Setelah mendapatkan izin penelitian, peneliti datang ke Taman Kanak-Kanak Beringin Raya untuk memberikan surat tembusan penelitian
- k. Setelah itu berkordinasi dengan pihak Taman Kanak-Kanak Beringin Raya untuk melakukan kontrak waktu penelitian.
- l. Peneliti menjelaskan maksud, tujuan dan waktu penelitian kepada kepala sekolah Taman Kanak-Kanak Beringin Raya dan meminta persetujuan untuk melibatkan siswa di TK tersebut dalam kegiatan ini.
- m. Peneliti mengungkapkan maksud serta tujuan dan teknis pelaksanaan penelitian pada penanggung jawab dari pihak sekolah yaitu guru pendamping.
- n. Peneliti menyiapkan alat-alat yang akan digunakan selama penelitian

2. Pelaksanaan

Sebelum dimulai, pada hari pertama peneliti memberitahu informasi utuh atau informant consent serta tujuan penelitian pada kepala sekolah, dan guru pendamping sebagai penanggung jawab anak ketika disekolah.

- a. Hari pertama
 - 1) Menyiapkan Lembar observasi, bolpoint untuk menulis hasil observasi, Speaker, flashdisk berisi lagu senam dan kabel terminal yang digunakan.
 - 2) Sebelum melakukan pendekatan kepada responden Peneliti memakai protokol kesehatan contohnya pakai masker, mencuci tangan serta menjaga jarak.
 - 3) Peneliti meminta izin kepada kepala sekolah dan guru pendamping untuk mengikutsertakan responden dalam penelitian

- 4) Peneliti memberitahu tujuan kegiatan kepada responden setelah itu peneliti melakukan pretest berupa penilaian perkembangan motorik kasar menggunakan instrumen DDST
 - 5) Peneliti melakukan kontrak waktu kepada responden untuk melakukan kegiatan senam ceria di hari berikutnya selama 6 hari kedepan.
- b. Hari kedua sampai hari ketujuh
- 1) Peneliti meminta izin kepada kepala sekolah dan guru pendamping untuk mengajak 46 responden melakukan kegiatan senam ceria.
 - 2) Senam ceria dilaksanakan 1 hari 1 kali dengan durasi waktu 10 menit menggunakan iringan lagu senam sehat gembira. Responden dikumpulkan di lapangan sekolah dan secara bersama-sama mengikuti gerakan senam ceria yang dipandu oleh peneliti.
 - 3) Pada hari ke tujuh dilakukan post-test yaitu penilaian perkembangan motorik kasar menggunakan instrumen DDST.
 - 4) Setelah dilakukan pengambilan data pretest dan posttest, dilakukan *editing* atau pengecekan kelengkapan data pengamatan hasil dari lapangan atau penilaian dari tiap responden dan membetulkan isi penilaian yang tidak sesuai. Kemudian di *coding* dan dilakukan *tabulation*.

3. Penyusunan Pelaporan

- a. Melakukan pengolahan sekaligus menganalisis data yang diperoleh dengan program computer seperti pengecekan kelengkapan data atau *editing* dilakukan di *excel*, *coding* dan *tabulation* dilakukan di SPSS.
- b. Melakukan penyelesaian dan menyusun laporan akhir yang meliputi bab IV dan bab V, sementara pada bab IV berisi tentang hasil penelitian, pembahasan dan keterbatasan penelitian, sedangkan pada bab V berisi tentang kesimpulan dan saran.
- c. Melakukan revisi laporan akhir sesuai saran dan koreksi pembimbing, serta mempersiapkan untuk ujian skripsi.
- d. Melakukan seminar hasil dan dilanjutkan dengan perbaikan, pembuatan naskah publikasi serta pengumpulan skripsi.